



Media: Merapi

Hari: Senin

Tanggal: 09 November 2020

Halaman: 2

Paguyuban Pedagang Pasar Swadaya Semprot Disinfektan

UMBULHARJO (MERAPI) - Paguyuban pedagang dari beberapa pasar tradisional di Kota Yogyakarta secara swadaya melakukan penyemprotan disinfektan untuk mencegah potensi penyebaran Covid-19. Langkah itu menambah intensitas penyemprotan disinfektan oleh petugas Dinas Perindustrian dan Perdagangan (Disperindag) Kota Yogyakarta.

"Ini kami menyentuh teman-teman paguyuban untuk melakukan penyemprotan disinfektan di pasar. Beberapa paguyuban pasar akhirnya swadaya menyemprot disinfektan," kata Kepala Bidang Pengembangan Penataan dan Pendapatan Pasar (Disperindag) Kota Yogyakarta, Gunawan Nugroho Utomo, Minggu (8/11).

Beberapa paguyuban pedagang pasar yang swadaya menyemprot disinfektan adalah Pasar Pakuncen, Pasar Gedong Kuning, Pasar Sentul, Pasar Terban dan Pasar Beringharjo. Penyemprotan disinfektan dilakukan di luar aktivitas jual beli pasar seperti di malam hari atau setelah tutup. "Awalnya paguyuban pedagang Pasar Pakuncen seminggu dua kali menyemprot disinfektan. Lalu diikuti beberapa paguyuban pedagang pasar lain," ujarnya.

Menurutnya pelibatan paguyuban pedagang pasar untuk menyemprot disinfektan karena keterbatasan para petugas Disperindag. Setiap hari petugas Disperindag menyemprot disinfektan di 30 pasar di Kota Yogyakarta secara bergantian, sehingga setiap pasar setidaknya mendapat jatah seminggu sekali. Tapi diakuinya untuk menyadarkan

pedagang agar mau terlibat tidak mudah.

"Ada pedagang yang ingin membayar saja untuk penyemprotan disinfektan. Tapi kami berikan pemahaman penyemprotan disinfektan adalah mandat sosial untuk semua. Sekaligus menguji keguyuban pedagang untuk mencegah Covid-19. Akhirnya bisa menyadarkan paguyuban," tutur Gunawan.

Dia menyampaikan biasanya satu pasar disemprot disinfektan seminggu sekali oleh petugas Disperindag Kota Yogyakarta. Kini bisa lebih diintensifkan dengan penyemprotan disinfektan secara swadaya dari paguyuban pedagang. Paguyuban pedagang pasar swadaya membeli sendiri alat semprot dan bahan disinfektan. Tapi juga didukung bahan disinfektan dari Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) dan bantuan dari pihak swasta.

Secara terpisah Wakil Walikota Yogyakarta, Heroe Poerwadi mengatakan Pemkot Yogyakarta melalui BPBD juga telah membagikan alat penyemprot disinfektan ke seluruh Kampung Tangguh Bencana (KTB) dan kampung yang belum terbentuk KTB. Termasuk bahan disinfektan, alat pelindung diri, pelindung wajah, baju hazmat, masker dan sarung tangan. Diharapkan masyarakat bisa memanfaatkan dan menyemprot sendiri di wilayahnya.

"Kami berikan bantuan alat penyemprot dan bahan disinfeksi ke seluruh KTB. Tujuannya untuk mengingatkan kembali ke warga bahwa Covid-19 belum selesai. Agar kampung-kampung ada kesadaran menjalankan protokol kesehatan," ucap Heroe. (Tri-f



Petugas Dinas Kebakaran Kota Yogyakarta dilibatkan menyemprot disinfektan di Pasar Beringharjo.

Tindak Lanjut

- ☐ Untuk Diteliti
- ☐ Untuk Dikembangkan
- ☐ Jumpa Pers

Kenala

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perindustrian dan Perdagangan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 30 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005